

# RENCANA STRATEGIS 2020-2024

SMK-SMTI PONTIANAK



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

BPSDMI 2020  
11/03/2020]

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas karunia-Nya kami dapat menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) SMK SMTI Pontianak Tahun 2020-2024. Renstra SMK-SMTI Pontianak tahun 2020-2024 disusun untuk memenuhi amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional. Renstra SMK-SMTI Pontianak Tahun 2020-2024 merupakan bagian dari perencanaan jangka panjang yang bersifat rolling plan dengan ruang lingkup mencakup: visi, misi, tujuan dan sasaran strategis, program dan target capaian selama tahun 2020-2024.

Arah kebijakan pembangunan industri di dalam Renstra SMK-SMTI Pontianak tahun 2020-2024 mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional dengan fokus pembangunan sumber daya manusia dan reformasi birokrasi. Renstra SMK-SMTI Pontianak tahun 2020-2024 diharapkan menjadi pedoman dalam meningkatkan keterpaduan, keteraturan, dan pengendalian perencanaan program dan kegiatan di SMK-SMTI Pontianak dalam rangka mewujudkan visi pembangunan Industri Nasional.

Kami menyadari bahwa penyusunan Renstra SMK-SMTI Pontianak masih banyak kekurangan, maka dari itu kami melakukan reviu renstra revisi pertama pada tanggal 11 Maret 2020, kami menyesuaikan target kegiatan dengan Penetapan Kinerja Tahun 2020. Semoga dengan perbaikan renstra ini menjadikan renstra SMK-SMTI Pontianak menjadi lebih baik dikedepannya.



Pontianak, Maret 2020

Dra. H. Sih Parmawati, MM  
NIP. 19630712 1999003 2002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas karunia-Nya kami dapat menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) SMK SMTI Pontianak Tahun 2020-2024. Renstra SMK-SMTI Pontianak tahun 2020-2024 disusun untuk memenuhi amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional.

Renstra SMK-SMTI Pontianak Tahun 2020-2024 merupakan bagian dari perencanaan jangka panjang yang bersifat rolling plan dengan ruang lingkup mencakup: visi, misi, tujuan dan sasaran strategis, program dan target capaian selama tahun 2020-2024.

Arah kebijakan pembangunan industri di dalam Renstra SMK-SMTI Pontianak tahun 2020-2024 mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional dengan fokus pembangunan sumber daya manusia dan reformasi birokrasi. Renstra SMK-SMTI Pontianak tahun 2020-2024 diharapkan menjadi pedoman dalam meningkatkan keterpaduan, keteraturan, dan pengendalian perencanaan program dan kegiatan di SMK-SMTI Pontianak dalam rangka mewujudkan visi pembangunan Industri Nasional.

Kami menyadari bahwa penyusunan Renstra SMK-SMTI Pontianak masih banyak kekurangan, maka dari itu kami melakukan reviu renstra revisi pertama pada tanggal 11 Maret 2020, kami menyesuaikan target kegiatan dengan Penetapan Kinerja Tahun 2020. Semoga dengan perbaikan renstra ini menjadikan renstra SMK-SMTI Pontianak menjadi lebih baik dikedepannya.

Pontianak, Maret 2020

Dra. H. Sih Parmawati, MM  
NIP. 19630712 1999003 2002

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>4</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>5</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>6</b>
<b>1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>7</b>
1.1 KONDISI INTERNAL.....	7
1.2 KONDISI EKSTERNAL.....	13
<b>2 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN (VMTS) .....</b>	<b>15</b>
2.1 VISI DAN MISI.....	15
2.1.1 VISI PRESIDEN RI TAHUN 2019-2024 .....	15
2.1.2 VISI BPSDMI .....	15
2.1.3 VISI MISI SMK-SMTI PONTIANAK .....	15
2.2 TUJUAN.....	16
2.3 SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA .....	17
<b>3 STRATEGI, PROGRAM DAN TARGET CAPAIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 ANALISIS STRENGTH-WEAKNESS-OPPORTUNITY-THREATS (SWOT) .....	18
3.2 STRATEGI SESUAI SASARAN .....	19
3.3 PROGRAM.....	21
3.4 UKURAN DAN TARGET CAPAIAN .....	24
<b>4 PENUTUP.....</b>	<b>26</b>
<b>5 LAMPIRAN VMTS .....</b>	<b>27</b>
<b>6 LAMPIRAN STRATEGI DAN PROGRAM .....</b>	<b>30</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Target Sasaran Tahun 2015-2019.....	8
Tabel 1.2 Business Model Canvas .....	9
Tabel 1.3 Balance Scorecard .....	10
Tabel 1.4 Isu Kritis .....	11
Tabel 1.5 Critical Success Factor.....	11
Tabel 1.6 Respon Strategi SMK-SMTI Pontianak.....	14
Tabel 3.1 Analisis SWOT .....	18
Tabel 3.2 Strategi Sesuai Sasaran .....	19
Tabel 3.3 Target Capaian Renstra 2020-2024 .....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Arah Pengembangan SMK-SMTI Pontianak..... 16

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Kondisi Internal

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Pendidikan merupakan instrumen penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial, termasuk diantaranya untuk mendukung upaya mengentaskan kemiskinan, meningkatkan keadilan dan kesetaraan gender, serta memperkuat nilai-nilai budaya. Disamping itu pendidikan merupakan upaya mendukung pembangunan ekonomi yang memerlukan peranan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa. Dalam hal ini, pendidikan dituntut untuk mampu melengkapi lulusannya agar memiliki keterampilan teknis, dan juga kemampuan untuk berpikir analitis, berkomunikasi, serta bekerja sama dalam tim yang secara keseluruhan sering dirangkum sebagai keterampilan lunak. Disamping itu pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap jati diri bangsa melalui antara lain pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia.

Dalam konteks pembangunan Sumber Daya Manusia Industri, pemerintah mengeluarkan Undang-undang Perindustrian No. 03 Tahun 2014 tentang Perindustrian, Pembangunan sumber daya manusia industri meliputi :

- a. Pembangunan Sumber Daya Manusia
- b. Pemanfaatan Sumber Daya Alam
- c. Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri
- d. Pengembangan dan Pemanfaatan 1 Kreativitas dan Inovasi
- e. Penyediaan Sumber Pembiayaan

Pembangunan SDM Industri dilakukan untuk menghasilkan SDM yang kompeten guna meningkatkan peran sumber daya manusia Indonesia di bidang Industri

Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian No.491/M-IND/KEP/8/2016 Tanggal 24 Agustus 2016 tentang pedoman pengembangan sekolah menengah kejuruan industri berbasis kompetensi yang link and match dengan industri, sebagaimana tertuang pada program reposisi tahap dua Pusdiklat Industri, SMK-SMTI Pontianak berperan dalam mewujudkan Visi Pusdiklat

Industri dalam program Reposisi Tahap Dua yaitu menjadikan “SMK Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian sebagai Role Model Pendidikan Kejuruan Industri Berbasis Kompetensi yang menghasilkan Tenaga Kerja Industri yang kompeten dan berdaya saing”

Sesuai dengan program reposisi, SMK-SMTI Pontianak memiliki peranan penting dalam :

1. Sebagai Pelopor Base Parctice pendidikan kejuruan industri berbasis kompetensi
2. Memiliki satu specialis sebagai ikon SMK-SMTI Perindustrian yang dikenal secara luas oleh masyarakat dan dunia usaha industri
3. Sebagai SMK Kementerian Perindustrian yang elit dalam pengertian terkenal, disegani, dan dibutuhkan oleh kalangan industri
4. Memiliki Workshop dan Laboratorium yang terintegrasi/ terpadu
5. Pengembangan program keahlian sesuai kebutuhan industri
6. Mencapai jumlah optimal siswa SMK Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian 750 – 1000 orang

Program Reposisi tahap dua untuk SMK-SMTI Pontianak sebagai unit pendidikan kejuruan industri mempunyai standar kriteria umum, meliputi input, proses yang ditunjang oleh kurikulum, sarana prasarana, organisasi dan manajemen serta didukung oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang dipersyaratkan sehingga menghasilkan output yang berdaya saing tinggi.

Sasaran strategis SMK-SMTI Pontianak 2015-2019 adalah Meningkatnya Daya Saing SDM Industri, Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten, dan Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri. Sasaran strategis tersebut diukur melalui beberapa indikator diantaranya sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Target Sasaran Tahun 2015-2019**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
Meningkatnya daya saing SDM Industri	Jumlah SDM Industri yang terserap di dunia kerja	155 orang	155 orang	160 orang	166 orang	200 orang
Terwujudnya SDM Industri yang kompeten	Jumlah tenaga kerja industri yang kompeten	190 siswa	200 siswa	210 siswa	250 siswa	250 siswa
Pengembangan pendidikan vokasi industri	Tersedianya modular CBT	2 Modul	2 Modul	4 Modul	4 Modul	4 Modul



Salah satu alat analisis kondisi internal suatu organisasi adalah *Business Model Canvas*. *Business Model Canvas* ini terbagi atas beberapa bagian yaitu *customer segment*, *value proposition*, *channels*, *customer relationship*, *revenue streams*, *key activities*, *key resources*, *key partners* dan *cost structure*. Adapun gambaran model bisnis pada SMK-SMTI Pontianak sebagai berikut.

**Tabel 1.2 Business Model Canvas**

BUSINESS MODEL CANVAS				
Key Partner(s)	Key Activities	Value Propositions	Customer Relationship	Customer Segments
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Barat</li> <li>• Seluruh unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian</li> <li>• PT. SMC Japan, Spain dan Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar</li> <li>• Melaksanakan praktik kerja industri</li> <li>• Melaksanakan magang industri</li> <li>• Melaksanakan kegiatan pengelolaan administrasi</li> <li>• Melaksanakan uji kompetensi</li> <li>• Pengembangan industri 4.0</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudahan dalam menghasilkan lulusan siap kerja</li> <li>• Kompetensi bahan ajar yang memadai</li> <li>• Sarana prasarana yang lengkap dibandingkan sekolah lainnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian bahan ajar</li> <li>• Bimbingan konseling</li> <li>• Pelayanan Informasi Publik</li> <li>• Penyediaan tenaga kerja bagi perusahaan</li> <li>• Pelaporan data administrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa</li> <li>• Orangtua</li> <li>• Masyarakat</li> <li>• Perusahaan</li> <li>• Instansi Pemerintah</li> </ul>
	Key Resources		Channel	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SDM pendidik dan tenaga kependidikan</li> <li>• Sumber daya teknologi seperti komputer, internet, server dengan kemampuan dan kapasitas yang besar</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• SIA SMK-SMTI Pontianak</li> <li>• PPDB SMK-SMTI Pontianak</li> <li>• E-Learning</li> <li>• E-PPID</li> <li>• BK Online</li> <li>• Media Masa Tribun</li> </ul>	
Cost Structures		Revenue Streams		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belanja Pegawai</li> <li>• Belanja Jasa</li> <li>• Belanja Modal</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat minat dan semangat siswa untuk belajar di SMkSMTI Pontianak</li> <li>• Dukungan perusahaan dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi lulusan</li> </ul>		

Untuk menyelaraskan antara *business activity* dengan visi dan rencana strategis, maka digunakan *Balance Scorecard*. *Balance Scorecard* adalah suatu sistem manajemen penilaian dan pengendalian yang secara cepat, tepat, dan komprehensif dapat memberi pemahaman tentang performa organisasi. Prinsip dasar *Balanced Scorecard* adalah penilaian perusahaan/organisasi tidak hanya dilihat dari segi finansial melainkan harus juga dari ukuran-ukuran perspektif lainnya seperti tingkat kepuasan *customer*, proses internal dan kemampuan melakukan inovasi (Sunarto & Hasibuan, 2007).

**Tabel 1.3 Balance Scorecard**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan (Stakeholder)</b>			
1	Meningkatkan tenaga kerja industri yang kompeten	1	Jumlah tenaga kerja industri terampil yang kompeten
		2	Jumlah calon tenaga kerja program <i>dual system</i> yang meningkat kompetensinya
		3	Prosentase lulusan sekolah yang terserap oleh sektor industri
<b>Perspektif Proses Internal (Internal Business Process)</b>			
1	Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	4	Jumlah calon tenaga kerja yang memiliki sertifikasi internasional
		5	Rata-rata nilai UN sekolah menengah kejuruan
		6	Rata-rata nilai TOEIC Calon tenaga kerja industri
2	Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0	7	Implementasi Iindustri 4.0 pada pendidikan vokasi
<b>Perspektif Pembelajaran (Learning and Growth)</b>			
3	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian	8	Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai Satuan Kerja unit pendidikan
4	Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	9	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja

Dari analisis-analisis yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa isu kritis internal organisasi. Isu-isu tersebut digambarkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.4 Isu Kritis**

No	Kegiatan	Peluang/Permasalahan
1	Perekrutan lulusan SMK-SMTI Pontianak yang meluas ke berbagai perusahaan baik dalam maupun luar negeri	Peluang
2	Peningkatan kemampuan dalam pengembangan industri 4.0	Peluang
3	Tersedianya lulusan yang kompeten karena terbiasa bekerja dengan peralatan sesuai perkembangan teknologi	Peluang
4	Pengelolaan administrasi dengan kapasitas tenaga administrasi yang kurang memadai.	Permasalahan
5	Proses adaptasi terhadap teknologi maupun peralatab baru	Permasalahan

Dari analisis model bisnis, *balance scorecard* hingga isu kritis, maka dapat diketahui *Critical Success Factor* serta kebutuhan untuk mencapai sasaran-sasaran strategis.

**Tabel 1.5 Critical Success Factor**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CSF	
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan (Stakeholder)</b>				
1	Meningkatkan tenaga kerja industri yang kompeten	1	Jumlah tenaga kerja industri terampil yang kompeten	Pelatihan peningkatan kompetensi
		2	Jumlah calon tenaga kerja program <i>dual system</i> yang meningkat kompetensinya	Praktik kerja industri

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		CSF
		3	Prosentase lulusan sekolah yang terserap oleh sektor industri	Kerjasama dengan perusahaan
<b>Perspektif Proses Internal (Internal Business Process)</b>				
1	Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	4	Jumlah calon tenaga kerja yang memiliki sertifikasi internasional	Pelatihan sertifikasi internasional
		5	Rata-rata nilai UN sekolah menengah kejuruan	Frekuensi pembelajaran
		6	Rata-rata nilai TOEIC Calon tenaga kerja industri	Kemampuan dalam memahami penggunaan bahasa Inggris
2	Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0	7	Implementasi Industri 4.0 pada pendidikan vokasi	Pengembangan Teknologi Informasi
<b>Perspektif Pembelajaran (Learning and Growth)</b>				
3	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian	8	Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai Satuan Kerja unit pendidikan	Regulasi kedisiplinan
4	Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	9	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja	Pelaporan yang tepat waktu dan sesuai dengan aturan

## 1.2 Kondisi Eksternal

Salah satu alat untuk menganalisis kondisi eksternal organisasi adalah PEST. Menurut Ward dan Peppard (2016), Analisis PEST (Political, Economic, Sociological, Technological) adalah alat analisis yang bermanfaat dalam memahami gambaran besar lingkungan operasional organisasi.

### 1. Politik

Faktor politik merupakan kebijakan formal maupun informal yang mempengaruhi SMK-SMTI Pontianak. Kebijakan- kebijakan tersebut antara lain :

- a. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang RPJM Nasional 2020-2024
- b. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Instansi Pemerintah
- c. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Kementerian Perindustrian
- d. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

### 2. Ekonomi

Faktor Ekonomi merupakan faktor yang mempengaruhi daya beli dari pelanggan. Sarana dan prasarana yang memadai, peralatan mesin yang canggih hingga bentuk promosi sekolah memberikan daya beli bagi masyarakat. Selain itu, terserapnya lulusan-lulusan SMK-SMTI Pontianak ke sektor industri juga mempengaruhi dalam pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia.

### 3. Sosial

Faktor sosial mencakup faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan. Masyarakat cenderung mengutarakan pendapat akan sebuah kebijakan ke dalam media sosial. Pergeseran ini membuat peluang dalam pemanfaatan media sosial dalam melihat respon masyarakat terhadap pendidikan yang ada.

### 4. Teknologi

Faktor teknologi dapat mempengaruhi dalam menghadapi tantangan bisnis dan menjadi pendukung dalam efisiensi proses bisnis. Dengan pesatnya perkembangan teknologi diantaranya adalah teknologi internet yang semakin mudah didapatkan. Internet juga sudah dijadikan alat untuk melakukan kegiatan pendidikan

Respon strategi bisnis didapatkan setelah analisis PEST. Selanjutnya, digambarkan mengenai apa yang harus dilakukan untuk menghadapi peluang/permasalahan bisnis yang ada. Pada tabel 4.1 dapat dilihat respon strategi bisnis.

**Tabel 1.6 Respon Strategi SMK-SMTI Pontianak**

No	Domain	Faktor Eksternal	Respon Strategi Organisasi
1	Politik	Regulasi yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional	Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi
2	Ekonomi	Daya beli pelanggan dan tingkat pengangguran	Meningkatkan tenaga kerja industri yang kompeten
3	Sosial	Kebutuhan masyarakat terhadap layanan informasi	Mewujudkan birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian
4	Teknologi	Isu integritas dalam Teknologi Informasi	Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0

## 2 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN (VMTS)

### 2.1 Visi dan Misi

#### 2.1.1 Visi Presiden RI Tahun 2019-2024

Presiden Joko Widodo menyampaikan lima visi Indonesia di periode kedua pemerintahannya. Kelima visi ini diharapkan mendorong Indonesia lebih produktif, berdaya saing, dan fleksibilitas dalam menghadapi tantangan global yang dinamis dan penuh risiko.

1. Mempercepat dan melanjutkan pembangunan infrastruktur
2. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM)
3. Undang investasi seluas-luasnya untuk buka lapangan pekerjaan
4. Reformasi birokrasi
5. APBN yang fokus dan tepat sasaran

#### 2.1.2 Visi BPSDMI

Visi BPSDMI adalah

“Menjadi Penggerak Utama Pembangunan SDM Industri Kompeten Berdaya Saing Global”

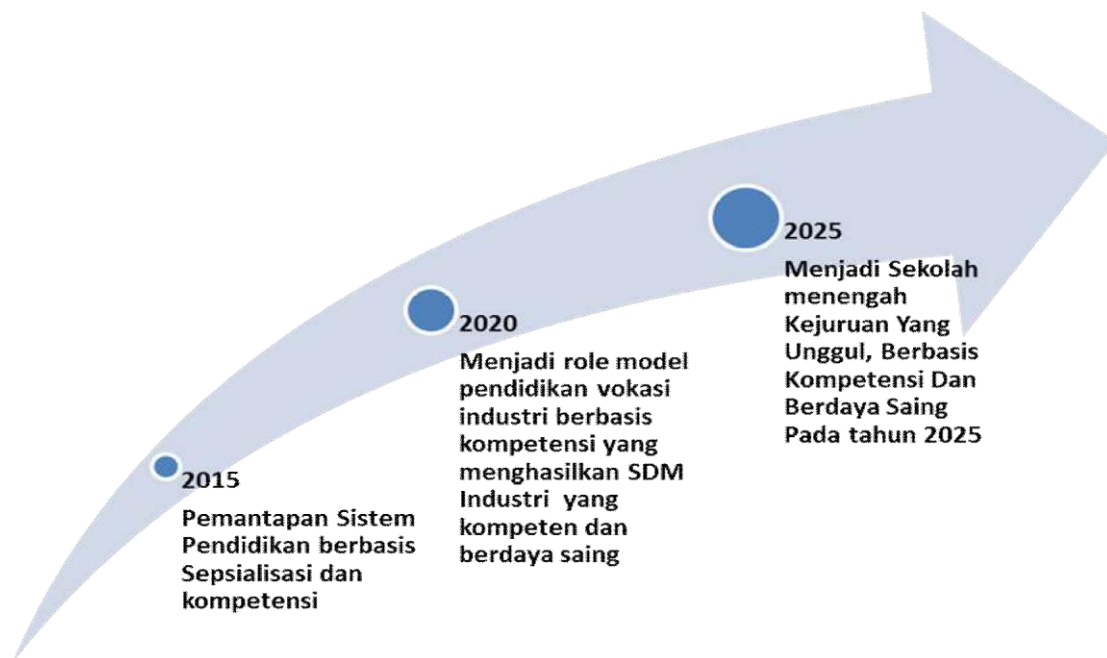
Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan vokasi dan LSP
2. Melaksanakan pelatihan SDM industri berbasis kompetensi
3. Menyelenggarakan inkubator wirausaha industri baru inovatif
4. Melakukan pengembangan institusi cerdas pada tingkat badan, serta satuan kerja pendidikan, pelatihan dan inkubator
5. Membangun kemitraan dalam bidang pendidikan, pelatihan, inkubator dan pengembangan institusi

#### 2.1.3 Visi Misi SMK-SMTI Pontianak

SMK - SMTI Pontianak menetapkan visi sekolah sebagai berikut :

“Lulusan Unggul, Berimtaq, Mandiri, Berdaya Saing Global, dan Berwawasan Lingkungan.”



**Gambar 1 Arah Pengembangan Smk-Smti Pontianak**

Untuk mewujudkan visi tersebut, SMK – SMTI Pontianak memiliki misi sebagai berikut .

1. Melaksanakan pendidikan yang berkualitas, berkarakter kebangsaan dan berwawasan lingkungan.
2. Membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional, intelektual, spiritual dan sosial.
3. Mengembangkan unit usaha sekolah dalam rangka menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi siswa
4. Mengembangkan jejaring kerjasama dengan dunia industri dan masyarakat dalam mengembangkan sumberdaya unggulan.

Dari Visi dan misi yang telah ditetapkan, tergambar suatu harapan dari organisasi untuk dapat melaksanakan kegiatan yang dapat membantu pemerintah dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang menyangkut sistem pendidikan dan pelatihan yang kondusif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi dan informatika.

## 2.2 Tujuan

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi di atas, SMK SMTI Pontianak menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan sesuai dengan Peta Strategis Badan Pengembangan Sumber Daya Industri Kementerian Perindustrian yaitu “**Terwujudnya Tenaga Kerja Industri Yang Kompeten**”, yang mempunyai ciri lulusan sebagai berikut :



1. Memiliki Ijazah Sekolah Menengah Kejuruan dengan nilai baik,
2. Memiliki Sertifikat Kompetensi,
3. Memiliki Sertifikat Internasional,
4. Memiliki Sertifikat Bahasa Asing,
5. Terserap di dunia kerja bidang Industri atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

### 2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan tersebut, SMK-SMTI Pontianak telah menetapkan 4 sasaran strategis dari berbagai perspektif :

#### A. Perspektif Pemangku Kepentingan

**Sasaran Strategis :** Meningkatkan tenaga kerja industri yang kompeten, dengan indikator kinerja sasaran, yaitu :

1. Jumlah tenaga kerja industri terampil yang kompeten;
2. Jumlah calon tenaga kerja program dual system yang meningkat kompetensinya;
3. Prosentase lulusan sekolah industri yang terserap oleh sektor industry.

#### B. Perspektif Proses Internal

**Sasaran Strategis 1 :** Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri berbasis Kompetensi dengan indikator kinerja sasaran, yaitu :

1. Jumlah calon tenaga kerja yang memiliki sertifikasi internasional;
2. Rata-rata nilai UN sekolah menengah kejuruan;
3. Rata-rata nilai TOEIC calon tenaga kerja industri.

**Sasaran Strategis 2 :** Pengembangan SDM Industri menuju Industri 4.0 dengan indikator kinerja sasaran, yaitu :

Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi.

#### C. Perspektif Pembelajaran

**Sasaran Strategis 1 :** Terwujudnya ASN satuan kerja yang profesional dan berkepribadian, dengan indikator kinerja sasaran yaitu :

Indeks kompetensi, profesional, integritas pegawai satuan kerja unit pendidikan.

**Sasaran Strategis 2 :** Terwujudnya birokrasi satuan kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan indikator kinerja sasaran yaitu:

Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja

### 3 STRATEGI, PROGRAM DAN TARGET CAPAIAN

#### 3.1 Analisis Strength-Weakness-Opportunity-Threats (SWOT)

SWOT adalah singkatan dari Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman). Analisis SWOT mengatur kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman utama ke dalam daftar yang terorganisir.

*Strengths* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan) adalah berasal dari internal organisasi. Hal-hal yang dapat dikontrol dan dapat berubah. Contohnya termasuk siapa yang ada di tim, paten dan properti intelektual, dan lokasi.

*Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) adalah hal eksternal yang mempengaruhi bisnis atau hal-hal yang terjadi di luar organisasi pada pasar yang lebih besar. Peluang dapat dimanfaatkan dan melindungi dari ancaman, tetapi tidak dapat mengubahnya. Contohnya termasuk pesaing, harga bahan baku, dan tren belanja pelanggan.

Berikut ini analisis SWOT untuk menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di SMK-SMTI Pontianak.

**Tabel 3.1 Analisis SWOT**

ANALISIS SWOT	
STRENGTH(S)	WEAKNESSES(W)
S.1. Tersedianya peralatan dan mesin yang canggih dan lengkap. S.2. Luasnya jangkauan kerjasama SMK-SMTI Pontianak dengan berbagai perusahaan baik dalam dan luar negeri. S.3. Kemampuan sumber daya teknologi yang dimiliki SMK-SMTI Pontianak sangat besar.	W.1. Kurangnya kapasitas SDM SMK-SMTI Pontianak di bagian administrasi.

OPPORTUNITIES (O)	THREATS(T)
O.1. Perekrutan lulusan SMK-SMTI Pontianak lebih mudah dan dapat meluas ke berbagai perusahaan yang berada di dalam maupun luar negeri.	T.1. Tingginya tingkat kebutuhan pengadministrasian tidak sebanding dengan kapasitas tenaga administrasi
O.2. Peningkatan kemampuan dalam mengembangkan Industri 4.0	T.2. Ancaman perbedaan regulasi antara SMK-SMTI Pontianak yang merupakan unit pendidikan di bawah Kementerian Perindustrian dengan SMK lainnya yang berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
O.3. Tersedianya lulusan yang kompeten karena terbiasa dengan perkembangan peralatan dan mesin	
O.4. Pengembangan aplikasi-aplikasi pengadministrasian	

### 3.2 Strategi Sesuai Sasaran

Sesuai dengan visi dan misi SMK-SMTI Pontianak dan analisis CSF sebelumnya, maka hasil analisis dilakukan gap analysis (analisis kesenjangan) untuk menentukan strategi dalam mencapai sasaran SMK-SMTI Pontianak. Dengan membandingkan analisis-analisis tersebut, didapatkan beberapa strategi sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Strategi Sesuai Sasaran**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CSF	STRATEGI	
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan (Stakeholder)</b>					
1	Meningkatkan tenaga kerja industri yang kompeten	1	Jumlah tenaga kerja industri terampil yang kompeten	Pelatihan peningkatan kompetensi	Dilaksanakan pelatihan kompetensi secara berkala
		2	Jumlah calon tenaga kerja program <i>dual system</i> yang meningkat kompetensinya	Praktik kerja industri	Dilaksanakan praktik kerja industri ke berbagai perusahaan sehingga

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		CSF	STRATEGI
					kompetensi kerjanya meningkat
		3	Prosentase lulusan sekolah yang terserap oleh sektor industri	Kerjasama dengan perusahaan	Dilaksanakan kerjasama dengan berbagai perusahaan.
<b>Perspektif Proses Internal (Internal Business Process)</b>					
1	Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	4	Jumlah calon tenaga kerja yang memiliki sertifikasi internasional	Pelatihan sertifikasi internasional	Dilaksanakannya pelatihan sertifikasi internasional pada calon tenaga kerja
		5	Rata-rata nilai UN sekolah menengah kejuruan	Frekuensi pembelajaran	Penambahan frekuensi pembelajaran untuk mata pelajaran yang diujikan
		6	Rata-rata nilai TOEIC Calon tenaga kerja industri	Kemampuan dalam memahami penggunaan bahasa inggris	Dilaksanakannya pelatihan pembelajaran bahasa inggris yang lebih intensif
2	Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0	7	Implementasi Industri 4.0 pada pendidikan vokasi	Pengembangan Teknologi Informasi	Dilaksanakannya pengembangan teknologi informasi yang mendukung

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CSF	STRATEGI
				implementasi industri 4.0
<b>Perspektif Pembelajaran (Learning and Growth)</b>				
3	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian	8 Indeks kompetensi, professional, dan integritas pegawai Satuan Kerja unit pendidikan	Regulasi kedisiplinan	Ditetapkannya regulasi dan penetapan <i>punishment</i> terhadap kedisiplinan pegawai
4	Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	9 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja	Pelaporan yang tepat waktu dan sesuai dengan aturan	Dilaksanakan penataan administrasi yang mempermudah dalam pelaporan

### 3.3 Program

SMK SMTI Pontianak memiliki program utama yaitu “Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri” yang di dukung oleh kegiatan Peningkatan Kualitas Pendidikan Menengah Kejuruan Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem. Sebagai upaya untuk mewujudkan Tujuan, Sasaran dan Strategi yang telah ditetapkan, SMK SMTI Pontianak telah menyusun program dan kegiatan prioritas dalam kurun waktu 2020 - 2024, sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Program SMK-SMTI Pontianak**

No.	Program	Indikator	Kegiatan Pendukung
1.	Meningkatkan Tenaga Kerja Industri yang kompeten	Jumlah Tenaga Kerja Industri yang kompeten (IKU.1) Target = 300 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Assesment Centre (LSP/TUK)</li> <li>- Penyelenggaraan Pembelajaran</li> <li>- Pembinaan Disiplin Siswa</li> <li>- Pembinaan siswa berprestasi</li> <li>- Pembuatan Modul CBT</li> <li>- Pengembangan Kreatifitas/Inovasi Siswa</li> <li>- Kegiatan Teaching Factory</li> </ul>

		Jumlah calon tenaga kerja program dual system yang meningkatkan kompetensinya (IKU.2) Target = 200 Orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Praktek Kerja Industri</li> <li>- Penyelenggarakan pendidikan dual system</li> <li>- Kunjungan Industri/ Praktek Pengalaman Lapangan</li> </ul>
		Prosentase lulusan sekolah industri yang terserap oleh sektor industri (IKU.3) Target = 75 Persen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan Bursa Kerja Khusus dan Alumni</li> <li>- Penguatan Kerjasama Industri</li> <li>- Penyelenggaraan Promosi Sekolah</li> <li>- Pengembangan Wirausaha Siswa</li> </ul>
2.	Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi (Sarana dan Prasarana Pendidikan Vokasi Berbasis Kompetensi)	Jumlah calon tenaga kerja yang memiliki sertifikasi internasional Target = 50 Orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan Sertifikasi Internasional</li> <li>- Pelaksanaan Kerjasama Internasional</li> </ul>
		Rata-rata nilai UN sekolah menengah kejuruan Target = Nilai 70	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan Ujian Semester, USBN dan UNBK</li> <li>- Penyusunan KTSP</li> </ul>
		Rata-rata nilai TOEIC Calon tenaga kerja industri Target = 300	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan TOEIC</li> </ul>
3.	Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0	Implementasi Iindustri 4.0 pada pendidikan vokasi Target = 2 Unit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyelenggarakan pendidikan dual system</li> <li>- Pengadaan Perangkat Pembelajaran</li> <li>- Pelaksanaan Silver Expert</li> </ul>
4.	Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Indeks kompetensi, professional, dan integritas pegawai Satuan Kerja unit pendidikan Target = Nilai 70	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan Komptensi Tenaga Pendidikan dan Kependidikan</li> <li>- Peningkatan Kerjasama dan Kinerja Pegawai/Guru</li> <li>- Pengelolaan Layanan Publik</li> </ul>

		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja Target = Nilai 70	Penyelenggaraan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 - Pelaksanaan SPIP dan Zona Integritas - Penyusunan Rencana Kerja - Penyusunan Rencana Strategis - Penyusunan RKA-KL DIPA
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### 3.4 Ukuran dan Target Capaian

**Tabel 3.4 Target Capaian Renstra 2020-2024**

No	Tujuan program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024	Satuan
1	2	3						
<b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b>								
1	Meningkatkan Tenaga Kerja Industri yang kompeten	Jumlah tenaga kerja industri terampil yang kompeten (IKU.1)	200	220	250	270	300	Orang
		Jumlah calon tenaga kerja program dual system yang meningkat kompetensinya (IKU.2)	200	220	250	270	300	Orang
		Prosentase lulusan sekolah industri yang terserap oleh sektor industri (IKU.3)	75	77	80	83	85	Persen
<b>PERSPEKTIF PROSES INTERNAL</b>								
1	Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi (Sarana dan Prasarana Pendidikan Vokasi Berbasis Kompetensi)	Jumlah calon tenaga kerja yang memiliki sertifikasi internasional	50	55	60	65	70	Orang
		Rata-rata nilai UN sekolah menengah kejuruan	70	72	75	77	80	Nilai
		Rata-rata nilai TOEIC Calon tenaga kerja industri	200	230	250	270	300	Nilai
2	Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0	Implementasi Iindustri 4.0 pada pendidikan vokasi	2	3	4	5	6	Modul



<b>PERSPEKTIF PEMBELAJARAN</b>								
1	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian	Indeks kompetensi, professional, dan integritas pegawai Satuan Kerja unit pendidikan	70	72	75	77	80	Indeks
2	Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja	70	72	75	77	80	Persen

#### 4 PENUTUP

Rencana Strategis SMK-SMTI Pontianak tahun 2020 – 2024 merupakan rencana kerja jangka menengah yang disusun berdasarkan Tupoksi SMK-SMTI Pontianak dan UU No.25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional, rencana strategis tersebut juga merupakan penjabaran program, kegiatan, sasaran dan indikator kinerja dalam upaya untuk mencapai visi misi SMK-SMTI Pontianak selama lima tahun. Penyusunan Rencana Strategis diawali dengan melakukan analisis faktor internal dan eksternal organisasi sehingga diketahui potensi dan permasalahan yang ada di SMK-SMTI Pontianak.

Potensi yang ada di SMK SMTI Pontianak yaitu :

- Perekrutan lulusan yang meluas ke berbagai perusahaan baik dalam maupun luar negeri
- Peningkatan kemampuan dalam pengembangan industri 4.0
- Tersedianya lulusan yang kompeten karena terbiasa bekerja dengan peralatan sesuai perkembangan teknologi

Sedangkan masalah yang dihadapi SMK-SMTI Pontianak dalam mewujudkan sasaran yaitu :

- Pengelolaan administrasi dengan kapasitas tenaga administrasi yang kurang memadai
- Proses adaptasi terhadap teknologi maupun peralatan baru

Sasaran strategis SMK-SMTI Pontianak yaitu :

- a. Meningkatkan tenaga kerja industri yang kompeten
- b. Pengembangan pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi
- c. Pengembangan SDM industri 4.0
- d. Terwujudnya ASN satuan kerja yang profesional dan berkepribadian
- e. Terwujudnya birokrasi satuan kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima.

Strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Dilaksanakannya pelatihan sertifikasi internasional pada calon tenaga kerja
- b. Penambahan frekuensi pembelajaran untuk mata pelajaran yang diujikan
- c. Dilaksanakannya pelatihan pembelajaran bahasa inggris yang lebih intensif
- d. Dilaksanakannya pengembangan teknologi informasi yang mendukung implementasi industri 4.0
- e. Ditetapkannya regulasi dan penetapan *punishment* terhadap kedisiplinan pegawai
- f. Dilaksanakan penataan administrasi yang mempermudah dalam pelaporan

**Rencana Strategis 2020 - 2024**

Nama Instansi : SMK SMTI PONTIANAK

**Bagian I Visi dan Misi**

Visi : Lulusan Unggul, Berimtaq, Mandiri, Berdaya Saing Global, dan Berwawasan Lingkungan.

Misi :  
 1. Melaksanakan pendidikan yang berkualitas, berkarakter kebangsaan dan berwawasan lingkungan  
 2. Membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional, intelektual, spiritual dan sosial  
 3. Mengembangkan unit usaha sekolah dalam rangka menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi siswa  
 4. Mengembangkan jejaring kerjasama dengan dunia industri dan masyarakat dalam mengembangkan sumberdaya unggulan

**Bagian II Tujuan dan Sasaran**

No	Misi	Tujuan		Sasaran									
		No	Uraian	No	Uraian	Indikator Kinerja	Base line	Satuan	Tahun				
									I	II	III	IV	V
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Melaksanakan pendidikan yang berkualitas, berkarakter kebangsaan dan berwawasan lingkungan	1	Terwujudnya Tenaga Kerja Industri Yang Kompeten	1	Meningkatkan Tenaga Kerja Industri yang kompeten	Jumlah tenaga kerja industri terampil yang kompeten (IKU.1)	200	Orang	200	220	250	270	300

	Mengembangkan unit usaha sekolah dalam rangka menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi siswa				Jumlah calon tenaga kerja program dual system yang meningkat kompetensinya (IKU.2)	200	Orang	200	220	250	270	300	
2	Mengembangkan jejaring kerjasama dengan dunia industri dan masyarakat dalam mengembangkan sumberdaya unggulan				Prosentase lulusan sekolah industri yang terserap oleh sektor industri (IKU.3)	75	Persen	75	77	80	83	85	
3	Membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional, intelektual, spiritual dan sosial		2	Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi (Sarana dan Prasarana Pendidikan Vokasi Berbasis Kompetensi)	Jumlah calon tenaga kerja yang memiliki sertifikasi internasional	50	Orang	50	55	60	65	70	
					Rata-rata nilai UN sekolah menengah kejuruan	70	Nilai	70	72	75	77	80	
					Rata-rata nilai TOEIC Calon tenaga kerja industri	200	Nilai	200	230	250	270	300	
4	Membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional,	2	Membangun Sistem Kerja pada Satuan Kerja Pendidikan	1	Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0	Implementasi Industri 4.0 pada pendidikan vokasi	2	Modul	2	3	4	5	6
				2	Terwujudnya ASN satuan kerja yang profesional dan berkepribadian	Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai	70	Indeks	70	72	75	77	80

intelektual, spiritual dan sosial			Satuan Kerja unit pendidikan								
	3	Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja	70	Persen	70	72	75	77	80	

**Rencana Strategis 2020 - 2024**

Nama Instansi : SMK SMTI PONTIANAK

**Bagian III Perumusan Strategi sesuai Sasaran**

		Eksternal	
		Opportunity (Peluang)	Threats (Ancaman)
Internal	<b>Strength (Kekuatan)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan peralatan dan mesin yang canggih untuk menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten (SO)</li> <li>- Perekrutan lulusan ke berbagai perusahaan yang berada di dalam maupun luar negeri dengan memperluas jangkauan kerjasama SMK SMTI Pontianak (SO)</li> <li>- Pemanfaatan Sumber Daya Teknologi dalam penyediaan lulusan yang kompeten (SO)</li> </ul>	Pemanfaatan Sumber Daya Teknologi dalam pengadministrasian (ST)
	<b>Weakness (Kelemahan)</b>	Pengembangan aplikasi pengadministrasian dalam menekan kurangnya kapasitas SDM di bagian administrasi (WO)	Tingginya tingkat kebutuhan pengadministrasian tidak sebanding dengan kapasitas tenaga administrasi (WT)

## Rencana Strategis 2020 - 2024

Nama Instansi : SMK-SMTI PONTIANAK

### Bagian IV Strategi dan Program

No	Sasaran	Strategi		Program									
		No	Uraian	No	Uraian	Indikator Kinerja	Baseline	Satuan	Tahun				
									I	II	III	IV	V
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Meningkatkan Tenaga Kerja Industri yang kompeten	1	Penggunaan peralatan dan mesin yang canggih untuk menghasilkan tenaga kerja industri	1	- Assesment Centre (LSP/TUK) - Penyelenggaraan Pembelajaran - Pembinaan Disiplin Siswa	Jumlah tenaga kerja industri terampil yang kompeten (IKU.1)	200	Orang	200	220	250	270	300

		yang kompeten (SO)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan siswa berprestasi</li> <li>- Pembuatan Modul CBT</li> <li>- Pengembangan Kreatifitas/Inovasi Siswa</li> <li>- Kegiatan Teaching Factory</li> <li>- Praktek Kerja Industri</li> <li>- Menyelenggarakan pendidikan dual system</li> <li>- Kunjungan Industri/ Praktek Pengalaman Lapangan</li> </ul>	Jumlah calon tenaga kerja program dual system yang meningkat kompetensinya (IKU.2)	200	Orang	200	220	250	270	300
2	Perekrutan lulusan ke berbagai perusahaan yang berada di dalam maupun luar negeri dengan memperluas jangkauan kerjasama SMK SMTI Pontianak (SO)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan Bursa Kerja Khusus dan Alumni</li> <li>- Penguatan Kerjasama Industri</li> <li>- Penyelenggaraan Promosi Sekolah</li> <li>- Pengembangan Wirausaha Siswa</li> </ul>	Prosentase lulusan sekolah industri yang terserap oleh sektor industri (IKU.3)	75	Persen	75	77	80	83	85	



2	Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi (Sarana dan Prasarana Pendidikan Vokasi Berbasis Kompetensi)	3	Pemanfaatan Sumber Daya Teknologi dalam penyediaan lulusan yang kompeten (SO)	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan Sertifikasi Internasional</li> <li>- Pelaksanaan Kerjasama Internasional</li> <li>- Pelaksanaan Ujian Semester, USBN dan UNBK</li> <li>- Penyusunan KTSP</li> <li>- Penguatan TOEIC</li> </ul>	Jumlah calon tenaga kerja yang memiliki sertifikasi internasional	50	Orang	50	55	60	65	70
						Rata-rata nilai UN sekolah menengah kejuruan	70	Nilai	70	72	75	77	80
						Rata-rata nilai TOEIC Calon tenaga kerja industri	200	Nilai	200	230	250	270	300
3	Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0			3	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Menyelenggarakan pendidikan dual system</li> <li>- Pengadaan Perangkat Pembelajaran</li> <li>- Pelaksanaan Silver Expert</li> </ul>	Implementasi Industri 4.0 pada pendidikan vokasi	2	Modul	2	3	4	5	6

4	Terwujudnya ASN satuan kerja yang profesional dan berkepribadian	4	Pengembangan aplikasi pengadministrasian dalam mengatasi kurangnya kapasitas SDM di bagian administrasi (WO)	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidikan dan Kependidikan</li> <li>- Peningkatan Kerjasama dan Kinerja Pegawai/Guru</li> <li>- Pengelolaan Layanan Publik</li> </ul>	Indeks kompetensi, professional, dan integritas pegawai Satuan Kerja unit pendidikan	70	Indeks	70	72	75	77	80
5	Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	5	Pemanfaatan Sumber Daya Teknologi dalam pengadministrasian (ST)	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyelenggaraan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015</li> <li>- Pelaksanaan SPIP dan Zona Integritas</li> <li>- Penyusunan Rencana Kerja</li> <li>- Penyusunan Rencana Strategis</li> <li>- Penyusunan RKA</li> <li>- KL DIPA</li> </ul>	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satuan Kerja	70	Persen	70	72	75	77	80